

P-ISSN : -
E-ISSN : 2985-8194

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 5, Nomor 1, Maret 2024



ANALISIS KEMAMPUAN SHOOTING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS VI SDIT NURUL FIKRI ACEH

Juliantri Karido*¹, Rita Novita², Septi Hariansyah³

^{1,2}Universitas Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul: "analisis kemampuan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh". Shooting bola adalah teknik untuk memasukkan bola atau menciptakan gol kegawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subjek gerakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan hasil kemampuan shooting menggunakan kaki bagian dalam yang dimiliki oleh para siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan siswa SDIT Nurul Fikri Aceh dalam menendang bola dengan kaki bagian dalam. Metode penelitian yang digunakan menggunakan tes pengukuran kemampuan shooting. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh, dengan populasi 24 siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh, karena 14 siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh ini sudah memenuhi syarat yaitu siswa laki-laki untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan tes kemampuan shooting yang kemudian setiap data akan dianalisis menggunakan rumus perhitungan rerata, standar deviasi, skor maksimal dan minimal, perhitungan normatif kemampuan, dan persentase untuk menentukan kategori kemampuan yang dimiliki para siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat kemampuan shooting menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan oleh para siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri, berada pada rerata 05.32 detik pada kategori cukup, dengan alasan dan akibat satuan detik berada pada interval 04.92-05.72 detik. Serta adanya frekuensi terbanyak pada kategori kurang yakni yakni 7 orang siswa dengan persentase 50%. Saran penulis bagi siswa, selama mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas dan proses pelatihan di luar jam pembelajaran agar dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti program latihan agar dapat meningkatnya kondisi fisik dan tentunya keterampilan bermain sepak bola, karena kedua komponen tersebut merupakan faktor utama dalam pencapaian prestasi.

Kata Kunci: Analisis, *Shooting*, Sepakbola.

ABSTRACT

Research entitled: "analysis of shooting ability using feet inside the soccer game for class VI students at SDIT Nurul Fikri Aceh". Shooting the ball is a technique for entering the ball or

creating goals against the opponent's goal by using the feet as the subject of movement. Objective this research is to describe the results of shooting ability using the inside of the feet of class VI SDIT students Nurul Fikri. This research is quantitative descriptive research because of its objectives. This research is to analyze the abilities of SDIT Nurul Fikri students Aceh in kicking the ball with the inside of the foot. The research method used is a shooting ability measurement test. Retrieval technique the sample in this study used a saturated sampling technique, with population of 24 class VI students at SDIT Nurul Fikri Aceh, because 14 students are class VI SDIT Nurul Fikri Aceh has fulfilled the requirements, namely male students for research this. The data collection method used is by conducting tests shooting ability, then each data will be analyzed using formula for calculating mean, standard deviation, maximum and minimum scores, calculations normative ability, and percentage to determine the ability category students have. The conclusion of this research is the level of shooting ability using the inside of the foot which is done by class VI SDIT students Nurul Fikri, is at an average of 05.32 seconds in the sufficient category, with reasons and due to the unit of seconds being in the interval 04.92-05.72 seconds. As well as the frequency the largest number in the poor category is 7 students with a percentage of 50%. The author's advice for students, while following the teaching and learning process in the classroom and the training process outside of learning hours so that they can be serious in following an exercise program in order to improve physical condition and of course soccer playing skills, because of these two components is the main factor in achieving achievement.

Keywords: *Analisis, Shooting, Football*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pemikiran, pengetahuan, kepribadian, dan kedewasaan seseorang yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Proses pendidikan dijalankan seseorang seumur hidupnya. Pendidikan Jasmani sebagai salah satu bagian integral dari pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan dan membangun kemampuan peserta didik dalam mencapai derajat manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak, berilmu, mandiri, dan berkepribadian baik (Aji Setyawan, 2016). Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) yang hadir pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah mengikuti tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut. PJOK merupakan proses pembelajaran menggunakan aktivitas fisik dan olahraga sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Herlina & Suherman, 2020). Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan.

Keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga. Sistem keolahragaan nasional adalah seluruh aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, Pendidikan, 2 pelatihan, pengelolaan,

pembinaan, pengembangan dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa, (UU No 3 tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional). Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum.

Untuk menghadapi kemajuan jaman kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap Siswanya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan. Untuk menunjang tercapainya prestasi belajar Siswa dalam bidang olahraga maka salah satunya melalui materi Pembelajaran Sepakbola. Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan Jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional. (Bloom (2009: 43). Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat. (Bloom (2009: 43). Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak.

Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerak-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya. (Bloom (2009: 43). Para guru pendidikan jasmani diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam mengajar dan melatih. Tercapainya tujuan pendidikan dalam pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi: peserta didik, sekolah, peran orang tua, dan guru. Minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menjadi salah satu hal utamayang diperlukan dalam capaian hasil dan prestasi belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah serta kebijakan yang diambil turut menjadi pendukung tercapainya prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PJOK menjadi optimal. Selanjutnya, peran serta dukungan orang tua dapat menguatkan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Pada kompetensi profesional, guru harus mampu menguasai bidang keilmuan yang diajarnya (Mustafa & Dwiyo, 2020). Guru PJOK yang profesional hendaknya memiliki 5 kompetensi terhadap dasar-dasar pendidikan jasmani. Selain itu, penguasaan teknologi pendidikan juga diperlukan untuk menunjang pembelajaran PJOK di era revolusi industri 4.0. Guru PJOK saat ini diharuskan menguasai teknologi untuk menunjang pembelajarannya. Meskipun demikian, salah satu tujuan utama pembelajaran untuk peserta didik memiliki pola hidup sehat dan tingkat kebugaran jasmani yang baik dapat terpenuhi (Darmawan, 2017). Untuk itu, guru PJOK sangat penting untuk menguasai dasar-dasar pendidikan jasmani dan mengaplikasikan teknologi pendidikan, sehingga dapat menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 saat ini. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang amat terkenal didunia. Dalam sebuah pertandingan, sepakbola dimainkan oleh dua regu berlawanan yang setiap regu memiliki tujuan untuk menciptakan gol ke gawang lawan.

Setiap regu tersiri dari sebelas pemain, dan sebab itu regu tersebut juga dinamakan suatu kesebelasan (Cahyo, Adi, & Andiana 2020). Dan seiring dengan perkembangan zaman, sepakbola juga mengalami perubahan, hal itu terlihat pada peraturan pertandingan, perlengkapan lapangan, kelengkapan permainan, perwasitan dan lain-lain, yang kesemuanya bertujuan bagi penonton agar sepak bola lebih bisa dinikmati dan digemari dan menjadi suatu suguhan atau tontonan yang sangat menarik. Dalam peningkatan kepandaian permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali

hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. 6 Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai atau canggih.

Dengan ini sepakbola dimainkan bukan sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi para pemain dan pelatihnya diharapkan untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena sepakbola sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama. Ketika Pemain sepakbola mempunyai teknik dasar yang bagus, pemain cenderung bisa bermain sepakbola dengan bagus pula. pemain sepakbola harus mampu menguasai teknik dasar. Ada beberapa Teknik dasar adalah menyundul (heading), menendang (Shooting), mengontrol (controlling), menggiring (Dribling), lemparan ke dalam, serta menjaga gawang (Okilanda et al. 2020). Shooting bola adalah teknik untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subjek geraknya (Nosa et al. 2019). Shooting merupakan teknik dasar menciptakan gol atau mencetak gol ke gawang lawan dengan memakai kaki gerak menjadi subyeknya (Robi Syuhada Istofian and Amiq 2016).

Teknik Shooting sepak bola menggunakan kaki bagian dalam adalah teknik menendang bola untuk mencetak gol dengan ciri khas melengkung ke dalam. Teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam ini kabarnya termasuk teknik atau cara menendang yang paling banyak digunakan dan diandalkan. Shooting menggunakan kaki bagian dalam bukan merupakan gerakan yang harus dikuasai bagi siswa SD. Hal ini disebabkan karena pada waktu melakukan gerakan tersebut siswa harus mempunyai penguasaan teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dalam arti siswa dapat melakukan shooting menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar. Pemain harus mempunyai kemampuan dalam shooting baik dalam jarak jauh maupun jarak dekat, karena tidak mungkin ada kemenangan sebuah tim tanpa ada yang mencetak gol ke gawang lawan. Untuk mencetak gol para pemain harus mempunyai kejelian dan kemampuan shooting yang baik (Idrus 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SDIT Nurul Fikri Aceh penulis diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas VI yang berjumlah 56 siswa yang terdiri dari 26 siswa putra dan 30 siswa putri SDIT Nurul Fikri tahun ajaran 2022/2023 tergolong rendah dalam penguasaan kemampuan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada materi pelajaran sepakbola. Kemudian setelah dilakukan observasi dan pengamatan serta penilaian secara objektif oleh penulis hasil belajar teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam pada materi pokok sepakbola di kelas VI siswa masih banyak yang belum bisa melakukan teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan 5 kriteria KKM di sekolah, yaitu dengan nilai 70. Siswa Kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh masih banyak yang tidak tepat sasaran saat melakukan kemampuan teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik shooting yaitu khusus shooting menggunakan kaki bagian dalam.

Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah aspek teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam. Shooting yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepakbola pada teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam di Kelas VI tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal dan belum ada siswa yang lulus dengan kriteria KKM. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul " Analisis Kemampuan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas VI SDIT Nurul SDIT Nurul Fikri Aceh". Dengan harapan melalui penelitian ini akan tercapai pembelajaran teknik shooting menggunakan kaki bagian dalam yang efektif sekaligus menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan siswa SDIT Nurul Fikri Aceh dalam menendang bola dengan kaki bagian dalam. Metode penelitian yang di gunakan menggunakan tes dan pengukuran kemampuan *shooting*. Menurut Arikunto (2019:34)

Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat atau deskriptif tentang suatu objektif yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Dari penjelasan diatas ialah jenis penelitian deskriptif, merupakan jenis penelitian yang mana peneliti menggambarkan karakteristik populasi dan fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian ini fokusnya hanya pada objek penelitian dimana peneliti diharuskan melihat setiap detail saat melakukan penelitian di lapangan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan di kenai generalisasi. Dan generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau obyek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau obyek yang lebih sedikit (Maksum,2012: 53). Berdasarkan teori tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh 24 siswa. Sampel menurut Sugiyono (2018:81) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2014: 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh, dengan populasi 24 siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh, karena 14 siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh ini sudah memenuhi syarat yaitu siswa laki-laki untuk penelitian ini. Menurut Arikunto (2006:174), dijelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan siswa laki-laki sudah memenuhi adanya dasar olahraga sepak bola maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 siswa.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Nama
1.	Alfi Rahmatullah
2.	Athaya Rais S
3.	Ehan Feroz Septian
4.	Ghazali El R
5.	M. Arfan Azka
6.	M. Haziq Asyrafi
7.	M. Kadzim El G
8.	Rafa Auliya
9.	Raka Aybi A
10.	T.M Zhafran A
11.	Thufail Latief
12.	Tibyan Albi As'ari
13.	Ziyad Ghaffar B
14.	Ziyad Muzhaffar

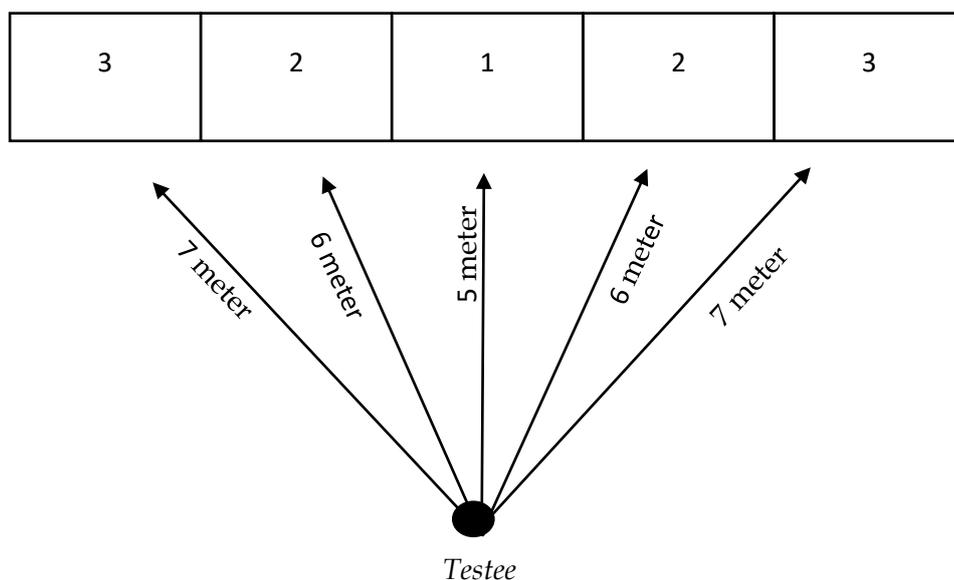
Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini yaitu variabel kemampuan *shooting* pada siswa kelas VI. Agar lebih mudah penyusunan instrument, maka harus menggunakan item tes yaitu tes *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan hasil waktu satuan detik sebagai acuannya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran kemampuan shooting pada siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh.

1. Pengukuran kemampuan *shooting*



Gambar 1.. pengukuran kemampuan shooting sepak bola
(Agus Susworo, Saryono, & Yudanto 2009)

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrument yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah tes kemampuan *shooting* menurut Agus Susworo, Saryono, & Yudanto 2009. Tes yang disusun untuk mengukur kemampuan *shooting* para siswa di SD IT Nurul Fikri. Adapun prosedur pelaksanaan tes adalah Fasilitas berupa lapangan, dengan dua sisi tembok. Sebagai pelengkap dibutuhkan plester atau lakban sebagai batas kotak, tanda letak bola, dan tanda petunjuk jalur pergerakan *testee*. Sedangkan alat berupa gawang sepak bola, bola, kum, peluit, dan *stopwatch*. Petunjuk pelaksanaan tes pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri diluar kotak dengan bola yang diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, *testee* melakukan *shooting* ke arah

gawang. *Shooting* ke arah gawang dilakukan dengan satu kaki kiri dan satu kaki kanan, serta diberikan kesempatan sebanyak lima kali. Apabila dua bola sudah masuk dengan satu kaki kanan dan kiri, maka tes *shooting* dianggap selesai. Bersamaan dengan berhentinya bola, maka berhentilah waktu. Skor yang dihitung adalah waktu yang diperlukan oleh *testee* dari aba-aba “ya” sampai bola berhenti di gawang.

Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya. Apabila data telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisa data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan Shooting di SDIT Nurul Fiki Aceh. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui kemampuan Shooting di SDIT Nurul Fiki Aceh, selanjutnya diambil kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase, untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting. Selain itu siswa melakukan shooting atau tendangan ke arah gawang yang telah diatur skor bola yang masuk sebanyak 5 kali tendangan, kemudian dicatat hasil skor terbaik. Skor shooting hasil tendangan bola masuk ke gawang yang skornya tertinggi ditransformasikan kedalam T score dan norma penilaian butir tes shooting. Setelah diketahui hasilnya, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Penentuan kriteria dengan 5 kategori menurut Anas Sudijono (2011:175) menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan *Shooting*

Kategori	Rentang Skor
Baik sekali	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang sekali	$X \leq M - 1,5 S$

Sumber: Anas Sudijono (2011:175)

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar deviasi

Kemudian dipersentasikan dari jumlah siswa kelas IV dan V sebanyak 33 menurut Suharsimi Arikunto (2001: 236). Jika ditulis dengan rumus, maka rumusnya sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi atau Skor

N = Total Jumlah responden

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 10 Desember 2023 di lapangan sepak bola Blang Padang yang berlokasi di kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh, salah satu tempat olahraga untuk praktek dalam mata kuliah, latihan dan *event* lain yang ditandingkan salah satunya *event* sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini hasil data penelitian mengenai kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Data ini masih bersifat data mentah yang dicatat oleh peneliti saat melaksanakan penelitian, data mentah menjadi informasi awal yang dikumpulkan dari beberapa fakta di lapangan. Kumpulan data mentah ini kemudian digunakan untuk menarik informasi utama atau mencari hasil data penelitian. Gambaran data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai hasil tes *shooting* pada para siswa menggunakan hasil akhir dalam bentuk satuan detik.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Mentah Hasil Tes *Shooting*

No	Nama	Hasil Tes <i>Shooting</i>				Skor (Satuan Detik)	Poin Akhir
		Gol 1	Skor	Gol 2	Skor		
1	Alfi Rahmatullah	02.15	3	02.31	1	04.46	4
2	Athaya Rais S	03.58	3	02.34	2	05.92	5
3	Ehan Feroz Septian	03.01	3	01.73	1	04.74	4
4	Ghazali El R	01.78	1	02.46	2	04.25	3
5	M. Arfan Azka	03.50	1	02.31	2	05.81	3
6	M. Haziq Asyraf	03.40	2	02.88	1	06.29	3
7	M. Kadzim El G	02.57	1	03.53	3	06.11	4
8	Rafa Auliya	02.19	1	01.84	3	04.03	4
9	Raka Aybi A	03.33	2	02.54	1	05.87	3
10	T.M Zhafran A	02.36	1	02.60	3	04.96	4
11	Thufail Latief	03.20	3	03.19	1	06.39	4
12	Tibyan Albi As'ari	02.66	3	03.12	3	05.78	6

No	Nama	Hasil Tes <i>Shooting</i>				Skor (Satuan Detik)	Poin Akhir
		Gol 1	Skor	Gol 2	Skor		
13	Ziyad Ghaffar B	02.60	1	02.76	1	05.37	2
14	Ziyad Muzhaffar	02.90	1	01.64	2	04.55	3

Sumber: Data Primer Peneliti (poin didapatkan berdasarkan arah bola dalam gawang).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan dua variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable satu dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian menggunakan metode tes kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian agar memudahkan dalam penyajian data sebagai berikut:

Kemampuan <i>Shooting</i>	N	Min	Max	M	SD
	14	04,03 s	06.39 s	05.32 s	0,80

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

Min : Nilai Minimal

Max : Nilai Maksimal

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan sepak bola menggunakan satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai dibawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. Peneliti menghitung dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel agar lebih tepat, cepat dan efisien. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum atau waktu yang paling lama ditempuh sebesar 06.39 detik, kemudian nilai minimum atau waktu yang paling cepat ditempuh sebesar 04.03detik, dan nilai rata-rata diperoleh sebesar 05.32 detik, serta nilai standar deviasi 0,80. Selanjutnya data akan dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 ketegori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Tabel 4. Perhitungan Normatif Kemampuan *Shooting*

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 \cdot SD \geq X$	$04.12 \geq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 \cdot SD < X \leq M - 0,5 \cdot SD$	$04.12 < X \leq 04,92$	Baik
$M - 0,5 \cdot SD < X \leq M + 0,5 \cdot SD$	$04.92 < X \leq 05.72$	Cukup
$M + 0,5 \cdot SD < X \leq M + 1,5 \cdot SD$	$05.72 < X \leq 06.52$	Kurang
$M + 1,5 \cdot SD < X$	$06.52 < X$	Kurang Sekali

Sumber: Anas Sudijono (2011)

Keterangan:

X : Skor

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Perhitungan Persentase

Setelah data dikelompokkan ke dalam masing-masing kategori, selanjutnya peneliti mencari jumlah persentase masing-masing data dengan menggunakan rumus persentase agar mengetahui berapa persen tingkat kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam yang dimiliki oleh siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan yakni:

$$P = F/N \times 100\%$$

Sehingga untuk memudahkan dalam penyajian data hasil pencarian nilai persentase terhadap kemampuan *shooting* para siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Baik Sekali

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 1/14 \times 100$$

$$= 7,15\%$$

b. Baik

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 4/14 \times 100$$

$$= 28,6\%$$

c. Cukup

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 2/14 \times 100$$

$$= 14,25\%$$

d. Kurang

$$P = F/N \times 100\%$$

$$= 7/14 \times 100$$

$$= 50\%$$

Sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut, pada kemampuan dengan kategori baik sekali didapatkan hasil 7,15%, kategori baik sebesar 28,6%, kategori cukup sebesar 14,25%, dan kategori kurang sebesar 50%. Selanjutnya agar lebih memudahkan dalam membaca hasil data, maka peneliti akan mentabulasikan jumlah frekuensi dan

persentase berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yakni tes *shooting* menggunakan kaki bagian dalam oleh siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri Aceh seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5. Frekuensi dan Persentase Tingkat Kemampuan *Shooting*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≤3,55	Baik Sekali	1	7,15%
03.55-05.29	Baik	4	28,6%
05.29-07.03	Cukup	2	14,25
07.03-08.77	Kurang	7	50%
>08.77	Kurang Sekali	0	-
Jumlah		14	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan *shooting* yang dimiliki oleh siswa kelas VI SDIT Nurul fikri Aceh, sebanyak 1 orang siswa dengan nilai persentase sebesar 7,15% dinyatakan baik sekali, 4 orang siswa dengan nilai persentase sebesar 28,6% dinyatakan baik, dan 2 orang siswa dengan nilai persentase sebesar 14,25% dinyatakan cukup, dan 7 orang siswa dengan persentase terbanyak sebesar 50% dinyatakan kurang. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 05.32 detik terletak pada interval 04.92-05.72 detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam yang dimiliki oleh para siswa dinyatakan berada pada kategori “**Cukup**”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri. Berdasarkan hasil analisis dari peneliti mengenai kemampuan *shooting* menunjukkan bahwa Tingkat kemampuan siswa masuk dalam kategori “**cukup**”. *Shooting* yang merupakan salah satu keterampilan dasar dalam bermain sepak bola para siswa berada dalam kategori cukup tentu karena para siswa yang hanya melakukan pembelajaran olahraga sekali dalam sepekan, jarang adanya program latihan khusus yang rutin, latihan yang dilaksanakan para siswa diluar jam pembelajaran olahraga hanya sekitar satu atau dua kali dalam sepekan. Latihan yang dilaksanakan selama ini juga hanya sekedar bermain.

Tentunya sangat perlu dikembangkan lagi program latihan khusus di luar jam pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian siswa dalam olahraga sepak bola kedepannya, khususnya pada kemampuan *shooting*. Agar dapat bermain sepak bola dengan baik dan keterampilannya bagus pemain harus dibekali dengan *skill* atau teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian

dalam menguasai atau mengontrol bola (Jaya, 2008:62). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepak bola merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai, sehingga keterampilan teknik dasarnya sangat dibutuhkan sekali sebagai bekal para siswa dalam permainan atau pertandingan. Hal ini tentunya juga harus didukung oleh kemampuan fisik yang baik yang juga harus dimiliki oleh para siswa.

Kondisi fisik memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola. Kreativitas seorang pelatih sangat diutamakan dalam keberhasilan permainan. Komponen kondisi fisik yang disesuaikan dengan karakter permainan sepakbola akan berdampak positif bagi perkembangan atlet. Dalam permainan sepakbola tentunya membutuhkan kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam bermain sepakbola (Lufisanto, 2015). Hal senada juga diungkapkan oleh Santika (2020), yang menjelaskan tentang peranan kondisi fisik sebagai pondasi dalam setiap aktivitas yang kita laksanakan dalam pelatihan. Pentingnya komponen kondisi fisik pada permainan sepakbola membuat para pelatih untuk terus mengembangkan model latihan agar tetap selalu pada performa yang diinginkan agar mencapai tujuan yang maksimal yaitu sebuah prestasi maksimal.

Aspek-aspek pengembangan fisik yang perlu diperhatikan oleh para siswa seperti pola makan, istirahat cukup dan latihan yang rutin agar pemain bisa menjaga kebugaran fisiknya, seseorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus dikarenakan dalam olahraga sepakbola membutuhkan stamina yang bagus dan membutuhkan gerakan seperti lari, mengubah arah dan daya tahan tubuh yang kuat (Setiawan, 2013). Permainan karakteristik sepakbola sangat membutuhkan kondisi fisik yang prima. Beragamnya kondisi fisik dengan karakteristik dan kebutuhan dalam permainan menyebabkan penggunaan model latihan yang relatif berbeda. Kondisi fisik lebih diutamakan untuk kebutuhan pelaksanaan atau praktek langsung dalam permainan sepakbola.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan oleh para siswa kelas VI SDIT Nurul Fikri, berada pada rerata **05.32 detik** pada kategori **cukup**, dengan alasan dan akibat satuan detik berada pada

interval 04.92-05.72 detik. Serta adanya frekuensi terbanyak pada kategori kurang yakni 7 orang siswa dengan persentase 50%.

Saran

1. Bagi guru PJOK, selama melakukan proses belajar mengajar agar dapat bersungguh-sungguh dalam mengajar agar berkembang dan meningkat baik dalam hasil atau proses pembelajarannya, sehingga mendapatkan prestasi siswa yang lebih baik lagi.
2. Bagi pelatih, selama melatih sepak bola siswa, agar bersungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan pelatihan dalam segi peningkatan prestasi siswa.
3. Bagi siswa, selama mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas dan proses pelatihan di luar jam pembelajaran agar dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti program latihan agar dapat meningkatnya kondisi fisik dan tentunya keterampilan bermain sepak bola, karena kedua komponen tersebut merupakan faktor utama dalam pencapaian prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Setyawan, Danang. (2016). Seminar Nasional Olahraga 2016 Program S3 Pendidikan Olahraga Pascasarjana UNJ. *Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan*, 119–138. Retrieved.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bloom. (2009). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.
- Cahyo, Febry Anita Eka Putry, Sapto Adi, and Olivia Andiana. 2020. "Survei Minat Dan Motivasi Wanita Memilih Olahraga Sepakbola Pada Tim Persikoba Putri Kota Batu." *Jurnal Sport Science* 10(2): 113–22
- Darmawan, I. 2017. *Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Penjas*. JIP 7(2), 143–154. Retrieved from.
- Idrus, Faisal. 2019. "Implementasi Metode Teaching Game For Understanding Terhadap Kemampuan Shooting Sepakbola." *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Mustafa, Pinton Setya, & Dwiwogo, Wasis Djoko. (2020). *Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21*. JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, 3(2), 422–438.
- Nosa, Verdy Tri Aprian, Iman Sulaiman, Fatah Nurdin, and Agus Rizqi Praniata. 2019. "Model Pembelajaran Shooting Futsal Untuk Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 8(1): 27
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.